

LAPORAN CAPAIAN KINERJA

Triwulan IV Tahun 2020



BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka Laporan Pencapaian Target Kinerja Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang triwulan IV ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sampai dengan triwulan IV yaitu bulan Januari sampai dengan Desember 2020.

Laporan ini adalah bentuk pertanggungjawaban, penyampaian informasi dan pendokumentasian kegiatan selama 12 (dua belas) bulan yang akan dipergunakan sebagai sarana monitoring dan evaluasi di masa mendatang. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyampaian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan kualitas laporan di masa yang akan datang.

Akhir kata, tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terhadap pelaksanaan kegiatan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Cipelang, Januari 2021

Kepala Balai,



Drh. Olan Parlindungan, MP

NIP. 19641126 199203 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	li
DAFTAR TABEL	lii
DAFTAR GRAFIK	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Sasaran.....	2
D. Kondisi Balai Embrio Ternak Cipelang.....	2
BAB II. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	3
A. Kondisi Saat Ini.....	3
B. Masalah, Rencana dan Tindak Lanjut.....	8
BAB III. PENUTUP.....	9

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perjanjian Kinerja BET Cipelang 2020.....	2
2. Revisi Perjanjian Kinerja BET Cipelang 2020.....	2
3. Matrik Target Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember 2020	4
4. Realisasi Anggaran sd 31 Desember	4
5. Capaian PNBP sd Desember Tahun 2020.....	6
6. Realisasi Anggaran Tahun 2020.....	7

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1. Grafik Capaian Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan IV Tahun 2020.....	5
2. Grafik Nilai Rata-rata Nilai Per Unsur	5
3. Grafik Target dan Realisasi PNBP Tahun 2020.....	6
4. Grafik Produksi Embrio Tahun 2020.....	7

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor merupakan institusi unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang sejak tahun 1994 ditugaskan untuk melakukan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak untuk pengembangan peternakan di Indonesia. Sejak tahun 1994 sampai saat ini telah dilakukan kegiatan produksi embrio sampai kepada aplikasi teknologi transfer embrio pada sapi perah dan sapi potong di lapangan.

Aplikasi transfer embrio yang dilakukan pada sapi perah lebih mengarah kepada penyediaan bibit sapi yang berkualitas, sesuai sumber daya lokal yang tersedia di masyarakat. Namun hasil dari Aplikasi pada ternak potong memberikan harapan yang menjanjikan, dimana perkembangan produksi in vitro dan ketersediaan sumber daya genetik lokal merupakan peluang yang belum terjamah secara optimal.

Kebijakan penerapan transfer embrio merupakan suatu terobosan dalam pembangunan peternakan yang perlu dilanjutkan, dimana dukungan perkembangan dalam ilmu pengetahuan reproduksi dan rekayasa genetik telah mengalami perkembangan cukup pesat. Aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio dilakukan melalui jaringan kerja rekayasa proses dan rekayasa genetik, pola pelayanan aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio, dan sistem kerja aplikasi transfer embrio, baik untuk pembentukan bibit dasar maupun breeding stock serta bakalan produksi sampai saat ini penjabaran operasionalisasi perlu disempurnakan dalam bentuk peningkatan kualitas genetik ternak yang lebih terarah.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan pejantan dan donor sebagai bibit dasar dalam negeri sangat tinggi. Permintaan penyediaan sapi unggul yang semakin meningkat merupakan prospek bagi BET Cipelang agar selalu meningkatkan produksi embrio untuk penyediaan bibit-bibit sapi unggul baik jantan maupun betina melalui aplikasi teknologi TE.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan ketersediaan bibit ternak sapi unggul
2. Mempercepat peningkatan mutu genetik ternak sapi Indonesia
3. Meningkatkan jumlah resipien di BET Cipelang sehingga program *replacement* bibit pejantan dan donor dapat berjalan secara kontinue.
4. Meningkatkan pemanfaatan bibit unggul hasil TE oleh B/BIB nasional maupun daerah untuk pejantan penghasil semen
5. Meningkatkan pemanfaatan bibit unggul hasil TE betina sebagai donor pengganti (*replacement*) di BET Cipelang.
6. Meningkatkan pelayanan dalam bioteknologi Transfer Embrio melalui kerjasama antara Balai Embrio Ternak Cipelang dengan UPT/D, Dinas, LSM/Koperasi, perusahaan swasta dan petani peternak
7. Meningkatkan produktivitas ternak lokal untuk produksi embrio
8. Meningkatkan kebuntingan dan kelahiran bibit ternak sapi unggul bersertifikat melalui TE
9. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petugas dan petani dalam mengadopsi/memanfaatkan paket teknologi reproduksi (TE)

C. SASARAN

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BET Cipelang 2020

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020		
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BET Cipelang	1-1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang	3.45	Skala Linkert
		1-2	Penerimaan PNPB	688	Juta Rupiah
		1-3	Tersedianya embrio ternak	800	Embrio
		1-4	Tersedianya bibit ternak	80	Ekor
2.	Tersedianya embrio dan bibit ternak	2-5	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak	20	Ha
3.	Tersedianya embrio dan bibit ternak	3-6	Pakan olahan dan bahan pakan	841	Ton
4.	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Embrio Ternak	4-7	Jumlah temuan ltjen atas implementasi SAKIP	5	Jumlah
		5-8	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan	5	Jumlah

Terdapat revisi perjanjian kinerja pada bulan Agustus target ternak bibit semula 80 ekor menjadi 117 ekor dengan perjanjian sebagai berikut:

Tabel 2. Revisi Perjanjian Kinerja BET Cipelang 2020

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020		
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BET Cipelang	1-1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang	3.45	Skala Linkert
		1-2	Penerimaan PNPB	688	Juta Rupiah
		1-3	Tersedianya embrio ternak	800	Embrio
		1-4	Tersedianya bibit ternak	117	Ekor
2.	Tersedianya embrio dan bibit ternak	2-5	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak	20	Ha
3.	Tersedianya embrio dan bibit ternak	3-6	Pakan olahan dan bahan pakan	841	Ton
4.	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Embrio Ternak	4-7	Jumlah temuan ltjen atas implementasi SAKIP	5	Jumlah
		5-8	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan	5	Jumlah

D. KONDISI BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Balai Embrio Ternak Cipelang terletak di desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis type B, berada dalam pengaruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18-22°C. Dan kelembaban antara 70-80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

Potensi yang dimiliki oleh Balai Embrio Ternak antara lain : donor dengan mutu genetik unggul merupakan potensi dan aset BET Cipelang untuk produksi embrio yang akan menghasilkan bibit unggul baik betina maupun jantan. Betina hasil TE akan

dimanfaatkan oleh BET Cipelang, UPT/D dan *Village Breeding Center* sebagai redonor sedangkan pejantan hasil TE akan dijaring oleh B/BIB/D dalam rangka replacement pejantan. Keberadaan resipien di BET Cipelang sangat diperlukan sehingga program *replacement* bibit (Pejantan dan Donor) dapat berjalan secara kontinue. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan seperti kandang, rearing unit, kebun HMT, lahan, laboratorium, klinik keswan, paddock, dll. Dalam mendukung keterbukaan informasi BET menyediakan media informasi seperti banner, leaflet, brosur, kalender, pesawat telepon, mesin fax dan internet mendukung BET Cipelang untuk melakukan diseminasi informasi kepada stakeholder. Stakeholder juga dapat mengakses BET Cipelang melalui website <http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Tersedianya Sumber Daya Manusia di Balai Embrio Ternak Cipelang dan daerah aplikasi transfer embrio yang menguasai ilmu dibidang bioteknologi reproduksi merupakan potensi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan kegiatan produksi, distribusi dan transfer embrio dengan jumlah SDM yang ada di BET Cipelang terdiri dari PNS 60 orang, CPNS 3 orang, tenaga kontrak 65 orang dan harian: 25 orang.

BAB II. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Saat ini

Laporan perkembangan capaian kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Pengukuran Target Capaian kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian realisasi kegiatan. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan di Balai Embrio Ternak Cipelang sd 31 Desember 2020 adalah sebagaimana tabel 2 dan 3.

Tabel 3. Matrik Target Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember 2020

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020		B12		
					Realisasi	%	
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BET Cipelang	1-1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang	3.45	Skala Linkert	3.45	100.13%
		1-2	Penerimaan PNPB	688	Juta Rupiah	1,242.53	180.67%
		1-3	Tersedianya embrio ternak	800	Embrio	1,045	131%
		1-4	Tersedianya bibit ternak	117	Ekor	119	102%
2.	Tersedianya embrio dan bibit ternak	2-5	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak	20	Ha	20.0	100%
3.	Tersedianya embrio dan bibit ternak	3-6	Pakan olahan dan bahan pakan	841	Ton	885	105%
4.	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Embrio Ternak	4-7	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP	5	Jumlah	-	0%
5.	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Embrio Ternak	5-8	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan	5	Jumlah	-	0%

Tabel 4. Realisasi Anggaran sd Desember 2020

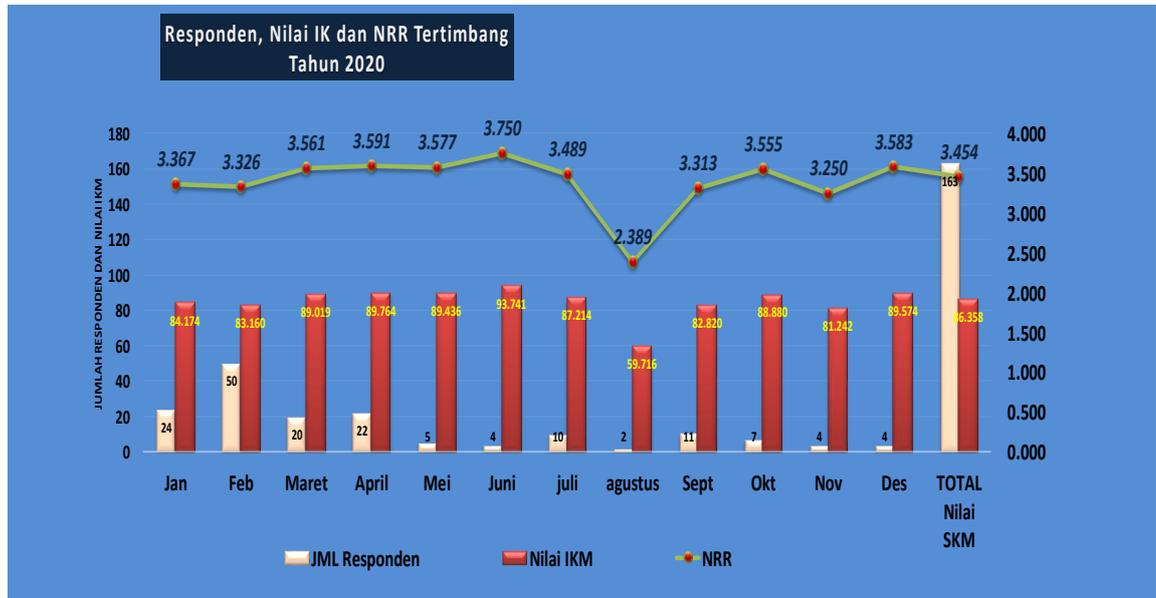
NO	KEGIATAN	PAGU	Revisi	REALISASI	%
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 7,500,000,000	Rp 6,562,421,000	Rp 6,559,960,088	99.96
2	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 11,084,425,000	Rp 9,761,279,000	Rp 9,739,446,655	99.78
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 7,460,109,000	Rp 7,295,687,000	Rp 7,051,577,616	96.65
4	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp 100,000,000	Rp 23,000,000	Rp 23,000,000	100.00
	JUMLAH	Rp 26,144,534,000	Rp 23,642,387,000	Rp 23,373,984,359	98.86

Capaian Kinerja

I. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BET Cipelang

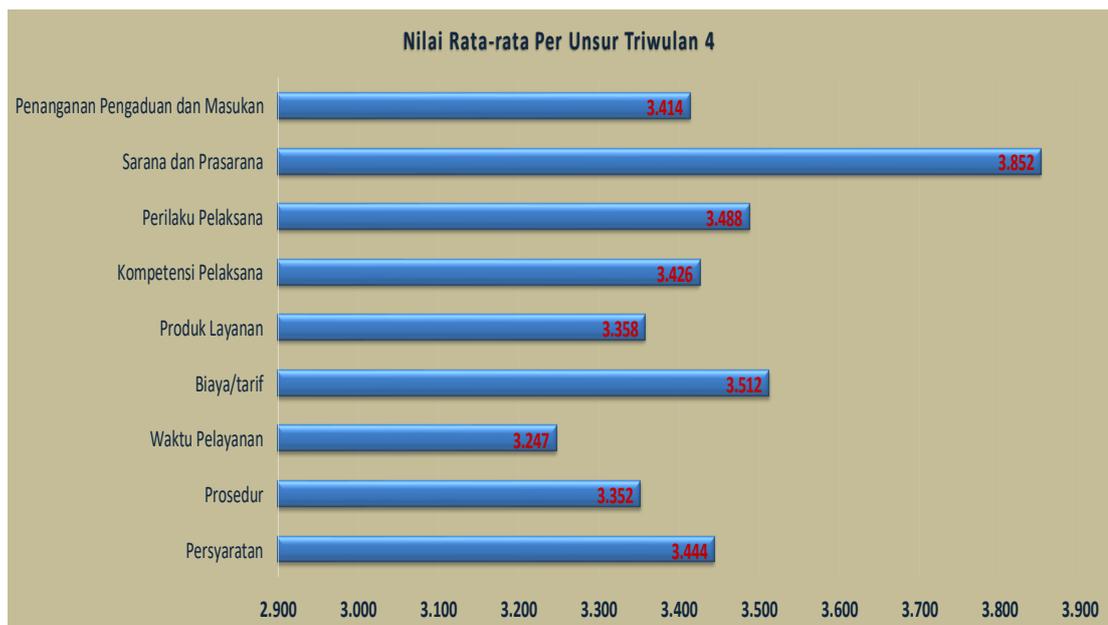
Kualitas pelayanan public BET Cipelang tercapai 3.46 (100.18%) dari target SKM sebesar 3.45 skala linket. Terjadi kenaikan SKM dari Januari hingga Juni 2020 dan ada penurunan pada bulan Juli, Agustus kemudian naik kembali pada bulan Desember 2020.

Gambar 1. Grafik Capaian Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan IV Tahun 2020



Penurunan nilai IKM terjadi karena ada beberapa responden yang memberikan nilai bahwa persyaratan tidak sesuai yang dicantumkan di Standar Pelayanan Publik dan prosedur yang diberikan kurang mudah.

Gambar 2. Grafik Nilai Rata-rata Nilai Per Unsur



Dari Januari sampai dengan Juni nilai pelayanan BET Cipelang mengalami kenaikan dan mengalami penurunan pada bulan Juli – Agustus dan naik kembali pada Bulan September

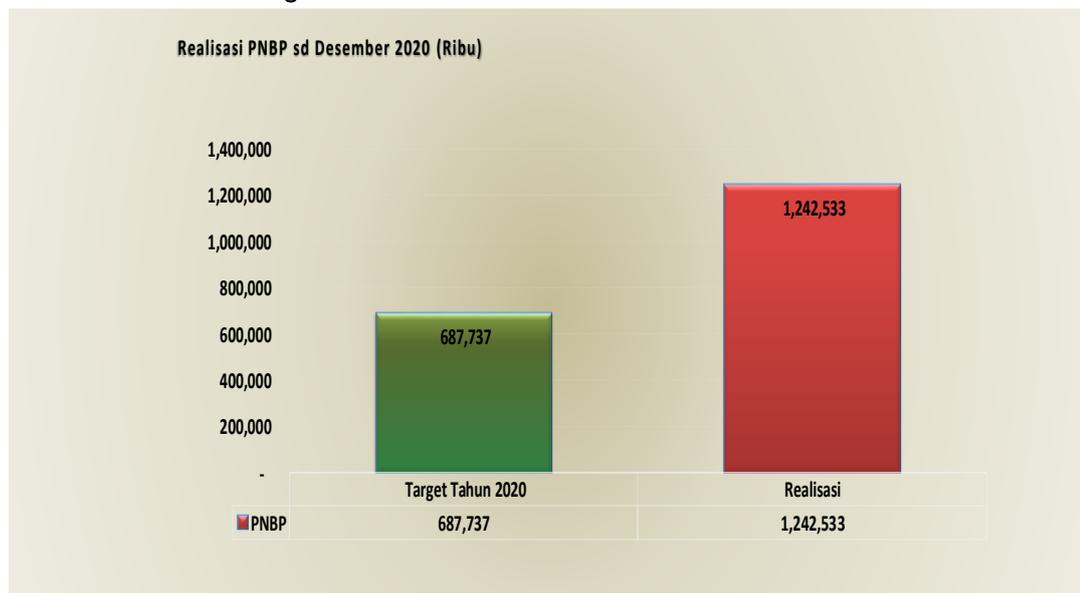
2020. Unsur paling rendah terletak pada unsur ketepatan waktu pelayanan. Nilai rata-rata untuk unsur ketepatan waktu penyelesaian pelayanan sebesar 3.247. Ada beberapa responden berpendapat bahwa pemenuhan pelayanan di BET Cipelang kurang tepat waktu. Hal ini terjadi karena pemenuhan pelayanan terkait informasi publik membutuhkan waktu untuk konfirmasi data, sehingga harus menunggu sampai terpenuhinya kelengkapan data. Meskipun memiliki nilai paling rendah diantara unsur yang lain, namun nilai rata-rata dari unsur tersebut sebesar 3.247 masih dalam kategori Baik.

II. Meningkatnya pendapatan PNBP BET Cipelang

PNBP BET Cipelang diperoleh dari penjualan ternak bibit dan embrio. Ternak bibit dan embrio hanya di jual pada dinas peternakan, BBIB/BIB Pusat dan daerah, serta pelaku perbibitan. Sehingga embrio dan ternak bibit tidak dijual bebas mengingat embrio dan ternak bibit yang diproduksi merupakan bibit yang memiliki genetic unggul.

Realisasi PNBP sampai dengan Triwulan IV (sampai dengan Desember 2020) adalah sebesar Rp 1.242.533.000,- atau 181%.

Gambar 3. Grafik Target dan Realisasi PNBP Tahun 2020



Tercapai 181 % dari target tahun 2020 sebesar Rp 687.737.000. Hal ini terjadi karena adanya penjualan afkir ternak sebanyak 33 ekor. Selengkapnya penerimaan PNBPN adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian PNBPN sd Desember Tahun 2020

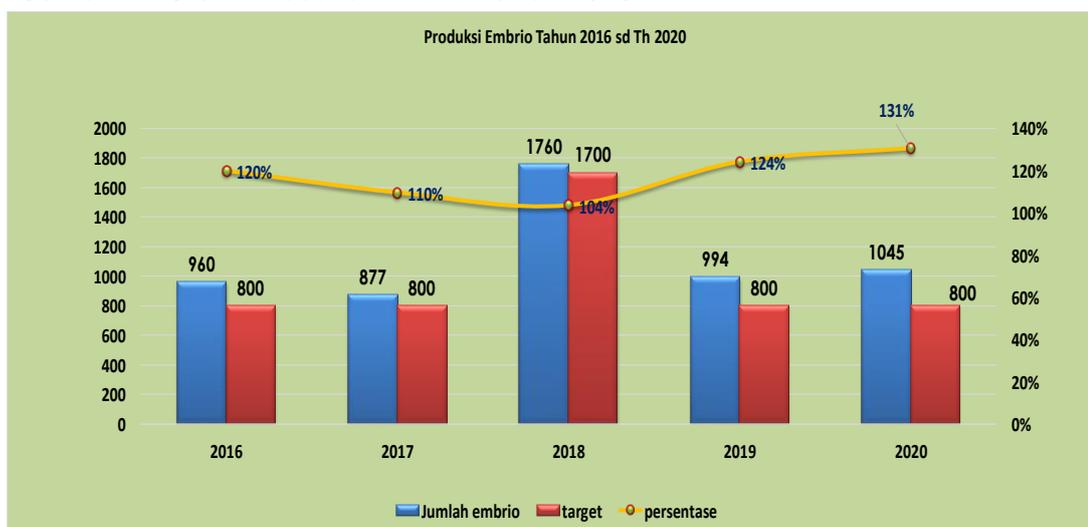
No	Jenis Penerimaan	PNBP	Persentase
1	Sewa tanah gedung dan bangunan	8,909,600	0.72%
2	Pemindah tanganan BMN lainnya	420,557,500	33.85%
3	Penerimaan kembali belanja pegawai pusat TYL	8,900,000	0.72%
4	Penerimaan kembali barang TYL	285,000	0.02%
5	pendapatan hasil pertanian (penjualan embrio dan bibit ternak)	760,360,000	61.19%
6	penggunaan sarana prasarana sesuai tusi	1,260,000	0.10%
7	pendapatan pengembangan SDM	250,000	0.02%
8	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	3,701,700	0.30%
9	Penerimaan kembali persekot /uang muka gaji	2,160,000	0.17%
10	Pendapatan penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Keuangan Negara terhadap PNS bukan bendahara	36,146,700	2.91%
11	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	2,891	0.00%
	Total	1,242,533,391	

Penerimaan PNBP terbanyak diperoleh dari pendapatan hasil pertanian (penjualan embrio dan bibit ternak) sebesar 61,19% dari total pendapatan atau 112,65% dari target penerimaan PNBP sebesar 675.000.000,-. Sebesar 5970% dari target penerimaan lainnya sebesar 12.737.000,-

III. Meningkatkan produksi embrio

Produksi Embrio sampai bulan Desember 2020 tercapai 1.045 embrio sebesar 131%

Gambar 4. Grafik Produksi Embrio Tahun 2020



Produksi embrio hingga Tri Wulan IV tercapai 131% diatas target 31%. Beberapa donor menunjukkan respon yang bagus sehingga produksi dapat tercapai sesuai dengan target.

IV. Tersedianya hijauan pakan ternak

Realisasi pengolahan lahan HPT untuk penyediaan hijauan pakan ternak pada Triwulan IV sebesar 20 ha (100%) dari target sebesar 20 ha pada tahun 2020. Pengolahan lahan dilakukan secara bertahap pada lokasi yang berbeda. Dengan hasil produksi HPT sebesar 5.846,610 ton.

V. Tersedianya bahan pakan ternak

Tahun 2020 sudah terpenuhi pengadaan bahan pakan donor dan resipien sebanyak 885,455 ton. Sebesar 105% dari target 841 ton.

VI. Meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan BET Cipelang

Realisasi anggaran tercapai 98,86% dari target realisasi Triwulan 4 sebesar 99%. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2020

NO	KEGIATAN	PAGU	Revisi	REALISASI	%
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 7,500,000,000	Rp 6,562,421,000	Rp 6,559,960,088	99.96
2	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 11,084,425,000	Rp 9,761,279,000	Rp 9,739,446,655	99.78
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 7,460,109,000	Rp 7,295,687,000	Rp 7,051,577,616	96.65
4	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp 100,000,000	Rp 23,000,000	Rp 23,000,000	100.00
	JUMLAH	Rp 26,144,534,000	Rp 23,642,387,000	Rp 23,373,984,359	98.86

Realisasi anggaran tercapai 98,86 %, hal ini terjadi karena adanya pandemic covid-19 menyebabkan kegiatan bimtek tertunda, dan perlukan revisi anggaran

B. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut

Masalah	Rencana dan Tindak Lanjut
I. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit	
Realisasi teknis tercapai 119 (102%) dari target sebesar 117 ekor	
Capaian ini paling rendah dinandingkan capaian ealisasi kegiatan teknis lainnya, karena adanya revisi DIPA, perubahan terhadap target output dari 80 ekor menjadi 117 ekor, dari bibit menjadi target kelahiran.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan kondisi reproduksi sapi resipien (nutrisi, keswan) sehingga siap untuk bunting. - Penambahan pakan ternak
II. Realisasi Anggaran	
Realisasi anggaran 23.373.984.359,-(98,86%) dari target 23.642.387.000,- dengan rincian sebagai berikut :	
<ul style="list-style-type: none"> - Untuk kegiatan reguler, pengadaan telah dilakukan sesuai dengan target yang ditetapkan. Adanya pandemic covid-19 berpengaruh terhadap optimalisasi anggaran. - Terhambatnya kegiatan perjalanan dinas dan dibatalkannya kegiatan bimbingan teknis/bimtek peningkatan reproduksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran bimtek dikembalikan ke kas Negara karena adanya refocusing dan penghematan anggaran untuk kegiatan penanganan pandemic Covid-19

BAB III. PENUTUP

Laporan Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak triwulan IV Tahun 2020 disusun secara objektif mencerminkan kinerja Balai Embro Ternak Cipelang sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (*good govermence*), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kurangberhasilan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja Tahunan.

Laporan ini berguna untuk memenuhi kewajiban mempertanggung jawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasannya dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak. BET Cipelang telah mengambil langkah-langkah antisipatif menyasati berbagai permasalahan dan kendala dengan mengoptimalkan kegiatan produksi embrio di daerah sesuai dengan potensi sumber daya genetik lokal yang ada. Guna tercapainya kinerja yang lebih baik BET akan lebih mendorong terbentuknya sumber bibit di daerah dan memenuhi kebutuhan bibit jantan dan betina dalam negeri dan mengurangi impor bibit sapi.

Semoga Laporan triwulan IV (B12) tahun 2020 BET Cipelang dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan di berikutnya.